

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan**

##### **1. Efektifitas**

Efektifitas adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan secara optimal dan dapat dicapai melalui rencana yang telah ditetapkan. Ketetapan dalam menggunakan sumber daya secara tepat menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai dan berhasil.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu efektifitas yaitu ada efeknya (akibat, pengaruh, kesannya) dapat membwa hasil atau hasil guna. Keefektifan adalah keadaan berpengaruh, sementara itu efektivitas mempunyai pengertian kefeektifan yang berarti keadaan yang berpengaruh, keberhasilan (tingkat, usaha, dan tindakan).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah tingkat keberhasilan dari sebuah tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Ricard M Theers efektifitas digolongkan menjadi 3 (tiga) model, yaitu:

1. Model optimasi tujuan, penggunaan model optimasi bertujuan terhadap efektifitas organisasi memungkinkan diakuinya bahwa organisasi yang berbeda mengejar tujuan yang berbeda pula. Dengan demikian nilai

keberhasilan atau kegagalan relatif dari organisasi tertentu harus ditentukan dengan membandingkan hasil-hasil dengan tujuan organisasi.

2. Prespektif sistem, memusatkan perhatiannya pada hubungan antara komponen-komponen baik yang berbeda didalam maupun yang berada diluar organisasi. Sementara komponen ini secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan atau keberhasilan organisasi. Jadi model ini memusatkan perhatiannya pada hubungan sosial organisasi lingkungan.
3. Tekanan pada perilaku, dalam model ini, efektivitas organisasi dilihat dari hubungan antara apa yang diinginkan organisasi. Jika keduanya relatif homogen, kemungkinan untuk meningkatkan prestasi keseluruhan organisasi sangat besar.<sup>1</sup>

Dari tiga konsep di atas dapat diketahui bahwa efektivitas dapat diukur melalui bagaimana usaha organisasi mencapai tujuannya, sistem layanan yang diberikan oleh organisasi untuk menjalin hubungan dengan *users* sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan bagaimana organisasi dan *users* saling mempengaruhi. Dari pengertian tersebut dapat juga diturunkan menjadi indikator-indikator yaitu sebuah organisasi yang mencapai tujuannya

Efektivitas masih dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor waktu, sumber yang digunakan, tingkat produktivitas dan lain-lain. Nawawi mengemukakan bahwa untuk mengetahui dalam tingkat efektivitas dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi organisasi baik dari maupun faktor

---

<sup>1</sup> Richard M. Steers, *efektivitas organisasi*

dari dalam, seperti waktu, sumber daya, layanan yang dimiliki, pengguna, produktivitas dan layanan yang diberikan.

## **2. Pemanfaatan Perpustakaan**

Berdasarkan fungsi dan manfaat dari perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah dapat disebut sebagai pusat sumber belajar seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar.

Selain itu, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan, (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedi, kamus, buku tahunan, dll.
2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah, dan (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
3. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara fakta dan opini, dan (c) menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.

4. Keterampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.<sup>2</sup>

## **B. Konsep Dasar Perpustakaan Sekolah**

### **1. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Menurut Azhar Assyad perpustakaan merupakan pusat sarana akademik. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah, atau jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monografi seperti micro-film, foto-foto, film, kaset audio atau video, lagu-lagu dalam piringan hitam, rekaman pidato (dokumentasi) dan lain-lain. Oleh karena itu perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik untuk tujuan akademik maupun untuk rekreasi. Bahan yang tersedia dapat dikelompokkan ke dalam jenis referensi, reserve, dan pinjaman.<sup>3</sup>

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah di galakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik di tingkat kabupaten sampai dengan di tingkat desa. Tetapi, walaupun bukan merupakan hal yang baru, masih banyak orang yang

---

<sup>2</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 100-101.

<sup>3</sup> Azhar Assyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm. 102

memberikan definisi yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang yang mengasosiasikan perpustakaan itu dengan buku-buku, sehingga setiap tumpukan buku pada suatu tempat tertentu di sebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan buku itu dapat dikatakan perpustakaan. Memang salah satu ciri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga di sebut koleksi pustaka.

Sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan sekolah adalah kumpulan beberapa buku ataupun bahan pustaka maupun bukan buku yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>4</sup>

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, perpustakaan dapat menunjang sarana belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki buku yang lengkap dapat meminjam koleksi di perpustakaan untuk membantu dalam pencarian informasi.

Menurut Dian Sinaga dalam Andi Prastowo menerangkan, bahwa sesungguhnya perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga yang menaunginya.<sup>5</sup> Oleh karena itu perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan begitu, perpustakaan harus

---

<sup>4</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).hal 4

<sup>5</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012).hal 44

diciptakan sedemikian rupa supaya dapat benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Dari beberapa definisi diatas ditegaskan bahwa perpustakaan sekolah adalah unit kerja yang berupa tempat perpustakaan dan merupakan bagian integral dari segenap komponen pendidikan yang ada di sekolah dasar, perpustakaan sekolah sesungguhnya adalah sarana penunjang pendidikan di sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu para murid dan para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, perpustakaan turut serta dalam mensukseskan pencapaian tujuan pembelajaran dari suatu lembaga pendidikan yang menaunginya.

### **3. Peranan Perpustakaan Sekolah**

Alasan perpustakaan sekolah perlu dibangun adalah tidak terlepas dari pertimbangan bahwa apabila perlengkapan dan sarana yang memadai tersedia di sekolah maka diharapkan para siswa dan masyarakat sekolah yang lainnya dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan produktif. Beberapa kegiatan positif dan produktif itu diterangkan oleh Dian Sinaga dalam Andi Prastowo, sebagai berikut:

- 1) Dapat menemukan informasi, fakta dan data yang belum diketahui.
- 2) Para siswa dapat berlatih ketrampilan tertentu yang akan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupannya.

- 3) Dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, maka para siswa dapat mengadakan penelitian dan percobaan yang sederhana sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Dapat mengadakan rekreasi dan mengisi waktu luang atau senggang disela kesibukan belajar.
- 5) Dapat mencari, menelaah, dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Sutarno, perpustakaan yang baik harus:

- 1) Tersedia ruangan atau gedung yang dipergunakan khusus untuk perpustakaan.
- 2) Adanya koleksi bahan pustaka dan sumber informasi lainnya.
- 3) Adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai.
- 4) Adanya komunitas masyarakat pemakai.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang diperlukan.
- 6) Diterapkannya suatu sistem atau mekanisme tertentu yang merupakan tata cara, prosedur dan aturan-aturan agar segala sesuatunya berlangsung lancar.<sup>7</sup>

Berdasarkan deskripsi diatas, ditegaskan bahwa peranan perpustakaan sekolah tentunya dapat menjadikan dampak yang positif terhadap perkembangan sekolah dan khususnya siswa sebagai sarana penunjang sumber belajar karena melalui perpustakaan sekolah, para siswa tidak hanya mendapatkan ilmu maupun

---

<sup>6</sup> *Ibid*,

<sup>7</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006).hal 12

sumber belajar yang diperlukan, tetapi juga dapat menumbuhkembangkan kreativitas para siswa terhadap bakat dan minat yang dimiliki.

#### **4. Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Tujuan perpustakaan secara umum menurut UU No. 43 pasal 4 Tahun 2007 tentang perpustakaan yaitu, memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Apabila pengertian tersebut dikaitkan dengan tujuan perpustakaan sekolah maka perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat kelengkapan pendidikan untuk bersama dengan kelengkapan-kelengkapan yang lain guna meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Tujuan perpustakaan sebagai unit kerja, baik yang berdiri sendiri, maupun yang bergabung kepada unit yang organisasi yang membawahnya, sebaiknya perlu menetapkan maksud dan tujuan perpustakaan. Hal-hal tersebut merupakan pedoman, arah dan tuntunan untuk mencapai tujuan akhir. Oleh karena itu maksud dan tujuan perpustakaan tidak sama. Melainkan tergantung pada jenis perpustakaan kebijakan pimpinan lembaga yang bersangkutan.

Maksud dan tujuan perpustakaan secara umum menurut Sutarno NS adalah menghimpun, menyediakan, mengolah, memelihara, dan mendayagunakan semua



koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatannya, dan melayani masyarakat pengguna, yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Yusuf, Pawit, menjelaskan tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- 2) Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan para bimbingan guru dan pustakawan.
- 3) Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- 4) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk pelaksanaan kepentingan kurikulum.
- 5) Mendorong, menggalakan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan belajar kepada para siswa.
- 6) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
- 7) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, misalnya fiksi, cerpen, dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sutarno NS, *perpustakaan dan masyarakat*, ( jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2003) hlm. 64.

<sup>9</sup> Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005).hal 3

Berdasarkan deskripsi diatas ditegaskan bahwa tujuan perpustakaan sekolah tidak hanya sebatas sarana penunjang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum, tetapi juga sebagai sarana mengembangkan kreativitas peserta didik dan juga sebagai sumber informasi bagi warga sekolah, tak terbatas hanya kepada peserta didik dan tujuan perpustakaan sekolah tersebut disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada di sekolah.

Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Tujuan perpustakaan sekolah menurut Mudjito terdiri dari tujuan umum dan khusus, yaitu:

a. Tujuan umum

Bertujuan untuk memberikan kelengkapan sarana belajar mengajar mengajar yang berupa bahan tercetak dan bahan terekam untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah

b. Tujuan khusus

1. Meletakkan dasar-dasar untuk belajar mandiri
2. Memupuk minat dan baca pada umumnya dan minat baca pada khususnya
3. Mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien
4. Mengembangkan kemampuan dan memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri
5. Mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif

6. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi.<sup>10</sup>

## 5. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Dalam pengertian perpustakaan tersirat fungsi perpustakaan pada umumnya, yaitu sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan, namun secara khusus setiap jenis perpustakaan mempunyai fungsi masing-masing, yang berbeda antara satu dan yang lainnya. Fungsi perpustakaan nasional tidak sama dengan fungsi perpustakaan umum, fungsi perpustakaan umum tidak sama dengan fungsi perpustakaan sekolah. Karena fungsinya berbeda-beda maka masing-masing perpustakaan memiliki tujuan yang berbeda-beda pula yang harus dicapai oleh masing-masing jenis perpustakaan.

Adapun fungsi perpustakaan secara umum, seperti yang dikemukakan oleh Halimah majid adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pusat ilmu pengetahuan, artinya diperpustakaan dapat diperoleh berbagai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam koleksinya.
2. Sebagai pusat informasi, artinya diperpustakaan dapat diperoleh berbagai keterangan yang berhubungan dengan berbagai masalah.
3. Sebagai pusat belajar, artinya diperpustakaan orang dapat mengembangkan pengabdian pengetahuan dan kemampuan.
4. Sebagai pusat penelitian literatur, artinya penelitian dapat dilakukan dengan mengolah informasi yang ada diperpustakaan.

---

<sup>10</sup> Mudjito, *Tujuan perpustakaan*, .....21

5. Sebagai pusat rekreasi, artinya dengan menggunakan koleksi perpustakaan maka untuk mengisi waktu luang dan selingan dapat dilaksanakan berbagai kegiatan untuk melepaskan kejenuhan.

Dari uraian di atas perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam segi pendidikan maupun budaya. Selain mempunyai peran dalam bidang pendidikan, perpustakaan juga sangat berperan dalam melestarikan budaya masyarakat. Hal ini dikarenakan di dalam perpustakaan terdapat buku-buku yang merupakan hasil karya dari para tokoh tedahulu, yang bertujuan untuk melestarikan budaya bangsa.<sup>11</sup>

Perpustakaan sekolah tidak boleh menyimpang dari tugas dan tujuan sekolah sebagai lembaga induknya. Menurut HS Lasa ada beberapa fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut: Sebagai kegiatan belajar dan mengajar, mengembangkan minat baca dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, membantu anak-anak dalam mengembangkan minat dan bakat serta memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.<sup>12</sup>

Menurut Yusuf, Pawit, mengungkapkan secara lebih lengkap dan detail bahwa fungsi umum perpustakaan sekolah meliputi edukatif, informatif, rekreasi, dan riset atau penelitian sederhana Perpustakaan sekolah sebagai subsistem program pendidikan yang berpengaruh terhadap program pendidikan secara keseluruhan harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar mengajar yang baik. Perpustakaan harus mampu memberikan warna dalam proses interaksi edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi yang diemban oleh perpustakaan sekolah.<sup>13</sup>

Sedangkan Ibrahim Bafadal mengungkapkan fungsi umum perpustakaan sekolah meliputi:

<sup>11</sup> Halimah Majid, *Pengantar ilmu pengetahuan, dalam diktat penataran tenaga teknis perpustakaan PTAIS*.

<sup>12</sup> HS. Lasa, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005).hal 3

<sup>13</sup> *Op Cit*,

### 1) Fungsi edukatif

Maksudnya, segala fasilitas dan sarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya, banyak membantu para siswa untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan. Fungsi edukatif bermakna bahwa perpustakaan sekolah diharapkan dapat membiasakan peserta didik belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Keberadaan perpustakaan sekolah juga dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.

### 2) Fungsi informatif

Ini sangat berhubungan erat dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. Menurut Bafadal, perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan buku, seperti majalah, buletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahan-bahan yang dilengkapi audio visual seperti video compact disc, slide projector, televisi dan lain sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh peserta didik.

### 3) Fungsi rekreasi

Sebagai pusat rekreasi, perpustakaan berfungsi sebagai sarana yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat. Dengan tersedianya bahan-bahan bacaan yang bersifat rekreatif,

diharapkan timbul ide-ide baru yang sangat bermanfaat bagi pengembangan daya kreasi para pemakai perpustakaan sekolah.

4) Fungsi riset atau penelitian

Maksud dari fungsi ini adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. segala jenis informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan ini. Dengan adanya pustaka yang lengkap fasilitasnya, peserta didik dan guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan.

5) Fungsi tanggung jawab administratif

Fungsi ini tampak dalam kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah. Setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap siswa yang memasuki perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar. Fungsi ini termasuk penerapan sanksi terhadap siswa yang terlambat mengembalikan buku. begitu pula bagi yang meminjam dan menghilangkannya. Semua ini, selain untuk melatih dan mendidik siswa untuk bertanggung jawab, juga untuk melatih membiasakan mereka bersikap dan bertindak secara administratif.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Purwono dan Sri Suharmini, fungsi perpustakaan secara umum adalah:

---

<sup>14</sup> Ibahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).hal 6

a) Penyimpanan

Salah satu tugas pokok perpustakaan adalah menyimpan bahan perpustakaan yang diterimanya. Tugas inilah yang menyebabkan perpustakaan selalu disebut dengan istilah document storage. Sebab semua jenis perpustakaan melakukan fungsi ini. Penyimpanan bahan di perpustakaan bisa berupa dokumen tercetak maupun elektronik.

b) Pendidikan

Perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku, sedangkan buku selalu dihubungkan dengan kegiatan belajar dan kegiatan belajar adalah merupakan bagian dari dunia pendidikan. Perpustakaan tentunya bagian yang tidak terpisahkan dengan dunia pendidikan sebagai cakrawala ilmu pengetahuan dan informasi.

c) Penelitian

Kegiatan penelitian mutlak memerlukan jasa perpustakaan. Perpustakaan bertugas menyediakan bahan perpustakaan (penyedia materi) untuk keperluan penelitian. Selain sebagai sarana yang menyediakan bahan atau materi penelitian, perpustakaan juga sebagai tempat penyimpan hasil penelitian yang ada sebagai bahan ataupun materi belajar dan petunjuk untuk penelitian yang selanjutnya.

d) Informasi

Perpustakaan adalah institusi pengelola informasi. Perpustakaan menyediakan informasi bagi pemakai. Berbagai macam informasi yang dibutuhkan para warga sekolah hendaknya selalu tersedia dan terbaru di

perpustakaan karena melalui layanan perpustakaan, informasi yang ada merupakan hasil dari berbagai macam informasi yang berkembang dan tentunya yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka.

e) Kultural

Perpustakaan bertugas menyimpan khasanah budaya bangsa khususnya yang berupa media yang merekam informasi, naskah, atau dokumen lainnya. Di perpustakaan inilah menyediakan berbagai macam koleksi budaya untuk mengenalkan kepada para siswa.

f) Fungsi Rekreasi

Pengguna perpustakaan dapat menikmati rekreasi dengan cara membaca dengan cara membuat perpustakaan yang menarik minat para siswa untuk berkunjung dan tidak cepat bosan, dapat juga dengan cara membuat permainan di perpustakaan sebagai sarana rekreasi edukasi.<sup>15</sup>

### **C. Penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar**

Perpustakaan merupakan bagian integral yang mendukung proses belajar-mengajar. Keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.

---

<sup>15</sup> Purwono dan Sri Suharni, *Perpustakaan dan Kepustakawanan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006).hal 14



- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
  - e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
  - f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
  - g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
  - h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
  - i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>16</sup>
- a. Bahan Informasi di Perpustakaan

Bahan informasi yang diterima perpustakaan sekolah terdiri dari bahan buku dan non buku.

- 1) Bahan Buku

Bahan pada umumnya terbuat dari bahan kertas sebagai media rekam informasi. Bahan buku terdiri dari buku teks, buku ajar, buku referensi, buku paket, majalah, koran, dan lainnya.

- 2) Buku Teks

---

<sup>16</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 5-6.

Buku teks adalah lembaran tercetak berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu, dan biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran, penataran, kuliah dan dapat dipelajari secara mandiri.

### 3) Buku Fiksi

Buku fiksi adalah karya tulis berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka. Contohnya yaitu novel, drama, puisi, pantun dan syair.

### 4) Buku Rujukan

Buku disusun untuk memberikan informasi tentang kata, subjek/pokok masalah, nama orang, nama tempat, peristiwa, pustaka, angka, waktu, ukuran, dan lainnya. Adapun jenis-jenis koleksi ini meliputi kamus, ensiklopedia, handbook, manual, buku pegangan, direktori, bibliografi, sumber ilmu bumi dan lainnya.

### 5) Terbitan berkala

Yakni publikasi yang direncanakan terbit secara terus-menerus tanpa dibatasi waktu, berisi informasi baru yang menarik, dan ditulis oleh beberapa orang. Terbitan ini terdiri dari surat kabar, majalah, jurnal, buletin, dan lainnya.

### 6) Bahan Non Buku

Akhir-akhir ini bahan informasi yang dikelola perpustakaan bisa bahan non buku bahkan berupa elektronik. Bahan-bahan itu antara lain mikrofis, film mikro, kaset, piringan hitam, dan CD-room.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>LASA Hs, *Manajemen perpustakaan...*, hlm.47-60.

a. Mikrofis

Mikrofis adalah film yang berukuran kecil, tembus cahaya, dan berisi informasi dalam bentuk tulisan, gambar, maupun grafis yang diatur pada selebar film secara berbanjar horisontal maupun vertikal.

b. Film mikro

Film mikro berbentuk film yang sangat kecil, digunakan untuk menyimpan, memunculkan kembali, atau mempublikasikan duplikat dokumen, cetakan, gambar, atau foto.

c. Kaset

Dalam dunia perfilman, kaset diartikan sebagai kotak untuk melindungi bahan perekam gambar yang sekaligus berfungsi sebagai tempat penggulung bahan tersebut. Sedangkan dalam pengertian sehari-hari, kaset diartikan sebagai kotak penyimpanan pita suara atau gambar.

d. Piringan Hitam

Piringan hitam ini dibuat dari bahan ebonit berwarna hitam dan berbentuk bulat pipih. Pada kedua permukaannya terdapat lekukan halus berbentuk spiral yang menyebabkan jarum piringan hitam yang melaluinya bergetar dan menimbulkan suara.

e. CD-Room

Alat ini merupakan wadah penyimpanan informasi berbentuk lempengan kecil berdiameter kurang dari 5 inci yang mampu menyimpan data 500 MB sampai 1 GB.

f. E-books dan E-journal

E-books pada dasarnya merupakan distribusi muatan isi buku dalam bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada sistem layanan e-books dengan berbagai kemudahan dan kecepatan aksesnya. E-books memiliki kelebihan antara lain kemudahan baca, kemudahan penelusuran, penghematan kertas, dan kemudahan pengalihan teks.

Sumber buku elektronik yang legal di Indonesia, antara lain dirilis oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan dibukanya Buku Sekolah Elektronik (BSE). BSE adalah buku elektronik legal dengan lisensi terbuka yang meliputi buku teks mulai dari tingkatan dasar sampai lanjut.<sup>18</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas ditegaskan bahwa sebuah perpustakaan sekolah tentunya harus memiliki enam fungsi di atas agar organisasi perpustakaan sekolah dapat melakukan visi, misi dan fungsinya sebagai sarana penunjang belajar yang efektif dan juga memberikan dampak yang positif terhadap sumber kegiatan belajar mengajar, mengembangkan bakat dan minat peserta didik, memperjelas dan memperluas pengetahuan, sumber informasi, pusat penelitian dan rekreatif dalam proses pembelajaran dan perkembangan siswa secara aktif.

---

<sup>18</sup>Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku; Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 75-76.

#### D. Kajian Relevan

Penelitian mengenai efektivitas pemanfaat perpustakaan masih sangat sedikit, berbeda dengan fungsi dan pelayanan perpustakaan. Namun pada dasarnya efektivitas pemanfaatan perpustakaan dan fungsi serta pelayanan perpustakaan tidak beda jauh karena persamaan pemanfaatan perpustakaan. Seperti contohnya penelitian yang dilakukan oleh :

1. Aryani (2014) ” Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) pelaksanaan fungsi perpustakaan di SDN 2 Pondidaha Kec. Pondidaha Kab. Konawe (edukatif, informatif, rekreasi, riset, dan tanggung jawab administrasi) sudah terlaksana dengan baik, meskipun tenaga perpustakaan yang terlibat hanya satu orang dan pengelolaannya masih manual. Indikator dari keterlaksanaan fungsi perpustakaan yang baik dapat dilihat dengan adanya cukup banyak koleksi buku di perpustakaan, sarana dan prasarana yang bersifat rekreasi atau menghibur, arsip atau buku yang dapat di manfaatkan sebagai sumber informasi penelitian, jadwal dan layanan perpustakaan, tata tertib dan aturan yang sudah ada dan didayagunakan dengan baik; (2) pembinaan minat baca siswa di SDN 2 Pondidaha Kec. Pondidaha Kab. Konawe sudah berjalan dengan baik, meskipun petugas perpustakaan memiliki keterbatasan di dalam mengelompokan bentuk buku berdasarkan minat dari siswa. Indikator keterlaksanaan pembinaan minat baca yang baik dapat dilihat dari cara-cara yang dilakukan yaitu, menyediakan jumlah koleksi perpustakaan yang memadai, guru menggunakan perpustakaan sebagai kegiatan belajar mengajar, petugas perpustakaan bekerjasama dengan perpustakaan daerah untuk menyediakan buku bacaan sebanyak lima puluh buku setiap bulannya dengan setatus dipinjamkan untuk menggugah kegemaran siswa membaca; dan (3) terdapat dampak pelaksanaan fungsi perpustakaan dengan minat baca siswa di perpustakaan SD N 2 Pondidaha. Terbukti dengan banyaknya siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Mereka juga merasa nyaman untuk membaca dan belajar di perpustakaan karena didukung oleh koleksi yang banyak serta lingkungan perpustakaan yang nyaman.<sup>19</sup>
2. Nur Varida (2009) “Kondisi Minat Baca Siswa di SD N 01 Atolano Kec. Lambandia Kab. Kolaka Timur”. Penelitian tersebut berisikan uraian hasilnya minat baca yang dipengaruhi dari faktor internal yaitu usia, jenis kelamin, ketrampilan membaca, yakni untuk memperoleh informasi baru,

---

<sup>19</sup> Aryani, *pelaksanaan fungsi perpustakaan di SDN 2 Pondidaha Kec. Pondidaha Kab. Konawe* (Kendari: Skripsi Universitas Muhammadiyah Kendari) 2004

sedangkan faktor eksternal meliputi kesediaan buku bacaan, faktor lingkungan, dan factor sosial.<sup>20</sup>

Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kedua penelitian tersebut membahas mengenai efektivitas pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih menfokuskan pada efektivitas pemanfaatan perpustakaan.



---

<sup>20</sup> Nur Varida , *Kondisi Minat Baca Siswa di SD N 01 Atolano Kec. Lambandia Kab. Kolaka Timur* ( Kendari: Skripsi Universitas Haluoleo) 2009